E-ISSN: 3025-0994
Halaman 749-760
Volume 4 Nomor 4 Tahun 2026

Pengaruh *Sustainability Report*, *Intellectual Capital*, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Andin Dewi Nisaulah Azizah [1], Delvita Sari [2], Muhammad Hatta Mawardi [3], Titik Aryati [4]

[1,2,3,4] Program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti
e-mail: titik.aryati@trisakti.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Sustainability Report, Intellectual Capital, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan, laporan keuangan, dan laporan keberlanjutan perusahaan. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sebanyak 17 perusahaan dengan total 85 observasi. Nilai Perusahaan diukur menggunakan Price to Book Value (PBV), Sustainability Report menggunakan Sustainability Report Disclosure Index (SRDI), Intellectual Capital menggunakan Value Added Intellectual Coefficient (VAIC™), sedangkan Keputusan Investasi diproksikan menggunakan Total Asset Growth (TAG). Penelitian ini juga menggunakan Firm Size dan Leverage sebagai variabel kontrol. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sustainability Report tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, yang mengindikasikan bahwa pengungkapan informasi keberlanjutan belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan. Intellectual Capital juga tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, yang menunjukkan bahwa pengelolaan aset intelektual belum mampu memberikan dampak langsung terhadap penilaian pasar. Sementara itu, Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan aset sebagai proksi keputusan investasi dapat memberikan sinyal positif mengenai prospek pertumbuhan perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor. Penelitian ini memberikan implikasi bagi perusahaan untuk meningkatkan kualitas pengungkapan keberlanjutan, mengoptimalkan pengelolaan modal intelektual, serta mengambil keputusan investasi yang produktif guna meningkatkan Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Sustainability Report, Intellectual Capital, Keputusan Investasi, Nilai Perusahaan, Firm Size, Leverage.

Abstract

This study aims to analyze the effect of Sustainability Report, Intellectual Capital, and Investment Decisions on Firm Value in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2025 period. This study employs a quantitative approach using secondary data obtained from annual reports, financial statements, and sustainability reports. The sample was selected using purposive sampling, resulting in 17 companies with a total of 85 observations. Firm Value is measured using Price to Book Value (PBV), Sustainability Report using the Sustainability Report Disclosure Index (SRDI), Intellectual Capital using the Value Added Intellectual Coefficient (VAIC™), and Investment Decisions using Total Asset Growth (TAG). Firm Size and Leverage are included as control variables. The data were analyzed using multiple linear regression to test the proposed hypotheses. The results indicate that Sustainability Report has no significant effect on Firm Value, suggesting that sustainability disclosure has not become a primary consideration for investors in assessing food and beverage companies. Intellectual Capital also has no significant effect on Firm Value, indicating that the management of intellectual assets has not directly influenced market valuation. Meanwhile, Investment Decisions have a positive and significant effect on Firm Value. This finding indicates that asset growth as a proxy for investment decisions can provide a positive signal regarding the company's future growth prospects and increase investor confidence. The findings provide implications for companies to improve sustainability disclosure, optimize intellectual capital, and make productive investment decisions to enhance Firm Value.

Keywords : *Sustainability Report, Intellectual Capital, Investment Decisions, Firm Value, Firm Size, Leverage.*

LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia bisnis yang semakin kompetitif mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan kinerjanya guna mempertahankan keberlangsungan Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dilaksanakan melalui optimalisasi penciptaan nilai perusahaan.Bagi investor, nilai perusahaan merupakan indikator penting dalam menilai prospek perusahaan karena mencerminkan persepsi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan serta menjaga pertumbuhan di masa depan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi pula keyakinan investor terhadap keberlangsungan usaha perusahaan tersebut. Dalam beberapa tahun terakhir, perhatian terhadap aspek keberlanjutan terus mengalami peningkatan. Oleh karena itu, perusahaan tidak hanya dituntut untuk menghasilkan profit, tetapi juga bertanggung jawab terhadap dampak sosial dan lingkungan yang muncul sebagai akibat dari kegiatan operasionalnya. Kondisi ini mendorong perusahaan untuk menyusun dan mempublikasikan Sustainability Report sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan. Melalui pengungkapan informasi keberlanjutan, perusahaan diharapkan mampu meningkatkan reputasi, memperoleh legitimasi dari masyarakat, serta membangun kepercayaan investor yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Lestari dan Dwi Astuti (2023) menunjukkan bahwa

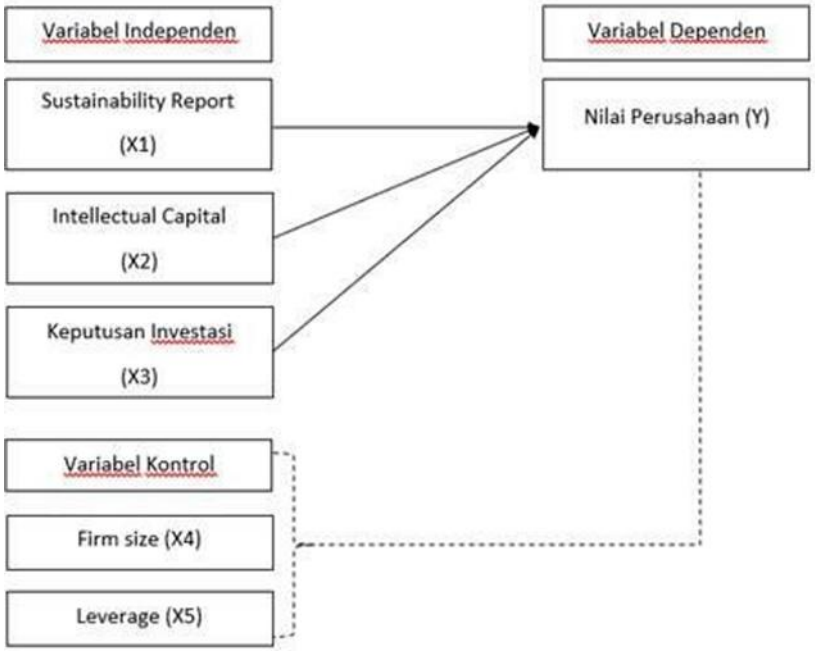
Sustainability Report berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengungkapan keberlanjutan yang dilakukan perusahaan, semakin besar kemungkinan informasi tersebut dipertimbangkan dalam penilaian perusahaan.

Selain pengungkapan keberlanjutan (Sustainability Report), modal intelektual (Intellectual Capital) juga menjadi faktor penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan. Pada era ekonomi berbasis pengetahuan, aset tidak berwujud seperti pengetahuan, keterampilan sumber daya manusia, inovasi, dan sistem organisasi menjadi sumber nilai yang mampu mendukung pertumbuhan perusahaan. Pengelolaan Intellectual Capital yang efektif diyakini dapat meningkatkan efisiensi operasional, produktivitas, dan Penciptaan nilai tambah oleh perusahaan menunjukkan kapasitas perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan dari sudut pandang investor. Pratami dan Aryati (2023) menemukan bahwa Intellectual Capital berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan intellectual capital yang baik dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan.

Faktor lain yang diprediksi turut memengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi. Keputusan tersebut berkaitan dengan upaya manajemen dalam menentukan alokasi sumber daya perusahaan pada berbagai alternatif investasi yang diperkirakan mampu memberikan hasil ekonomi yang menguntungkan di masa yang akan datang.investasi yang tepat dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan, memperluas kapasitas operasional, serta memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek perusahaan. Oleh karena itu, keputusan investasi sering dianggap sebagai salah satu faktor yang mampu meningkatkan nilai perusahaan. Meskipun demikian, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh Sustainability Report, Intellectual Capital, dan Keputusan Investasi temuan penelitian terkait pengaruh Sustainability Report, Intellectual Capital, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan masih belum menunjukkan hasil yang konsisten. Beberapa studi menyatakan bahwa ketiga variabel tersebut memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan studi lainnya menemukan bahwa pengaruh yang diberikan tidak signifikan. Ketidakkonsistenan hasil tersebut menunjukkan adanya research gap yang masih perlu dikaji secara mendalam.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya bukti empiris mengenai determinan nilai perusahaan serta memberikan manfaat praktis bagi investor dan pihak manajemen dalam menentukan kebijakan dan keputusan strategis. Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Sustainability Report, Intellectual Capital, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. Dalam penelitian ini, Firm Size dan Leverage digunakan sebagai variabel kontrol untuk mengendalikan faktor lain yang dapat memengaruhi Nilai Perusahaan. Kerangka pemikiran penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Berdasarkan landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual yang telah dijelaskan, maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:
H1: Sustainability Report berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
H2: Intellectual Capital berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
H3: Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji pengaruh Sustainability Report, Intellectual Capital, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Sumber data yang dimanfaatkan dalam studi ini adalah data sekunder. Data ini dikumpulkan dari dokumen-dokumen seperti laporan tahunan (annual report), laporan keberlanjutan (sustainability report), serta laporan keuangan. Data tersebut berasal dari entitas bisnis di sektor makanan dan minuman (Food and Beverage) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang periode 2021 hingga 2025.Populasi penelitian terdiri atas seluruh perusahaan sektor Food and Beverage yang tercatat di BEI selama periode penelitian. Penentuan sampel dilakukan melalui teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan beberapa kriteria, antara lain perusahaan yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap, menyediakan data yang dibutuhkan dalam penelitian, serta mengungkapkan informasi terkait keberlanjutan secara konsisten selama periode pengamatan. Berdasarkan proses seleksi tersebut, diperoleh 17 perusahaan dengan jumlah observasi sebanyak 85 data.

Variabel terikat dalam studi ini adalah nilai ekuitas entitas, yang diukur dengan indikator Price to Book Value (PBV). Adapun variabel bebasnya mencakup Sustainability Report yang diukur menggunakan Sutainability Report Disclosure Index (SRDI), Intellectual Capital yang

diukur menggunakan Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM), dan keputusan investasi yang diproksikan menggunakan Total Asset Growth (TAG). Penelitian ini juga menggunakan ukuran perusahaan (Firm Size) dan leverage (Debt to Equity Ratio) sebagai variabel kontrol.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS. Sebelum pengujian hipotesis, data melalui analisis uji asumsi klasik, yang mencakup normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengidentifikasi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap nilai perusahaan. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui kemampuan model penelitian dalam menerangkan variasi pada variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3.1
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
SRDI	85	0	1	0,79	0,141
VAIC	85	-159	590	11,37	68,837
TAG	85	0	0	0,08	0,114
PBV	85	-35	11	1,68	4,607
SIZE	85	25	33	28,58	2,095
DER	85	-24	4	0,42	2,751

Berdasarkan Tabel 3.1, jumlah observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 85 data. Variabel Sustainability Report Disclosure Index (SRDI) memiliki Nilai terendah yang tercatat adalah 0, sementara nilai tertingginya adalah 1. Rata-rata nilai SRDI adalah 0,79, dengan penyimpangan baku sebesar 0,141. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan sustainability report pada perusahaan sampel tergolong tinggi, sementara penyebaran data relatif terkonsentrasi di sekitar nilai rata-ratanya.

Variabel Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) memiliki nilai minimum sebesar -159 dan maksimum sebesar 590. Variabel ini menunjukkan nilai rata-rata sebesar 11,37 dengan standar deviasi sebesar 68,837, yang mengindikasikan adanya variasi data yang cukup besar antarperusahaan sampel.

Sementara itu, variabel Total Asset Growth (TAG) mencatat nilai rata-rata 0,08 dengan standar deviasi 0,114. Temuan ini mengindikasikan bahwa ekspansi aset perusahaan selama

periode studi cenderung rendah. Variabel Price to Book Value (PBV), yang berfungsi sebagai indikator nilai perusahaan, menunjukkan nilai terendah -35 dan nilai tertinggi 11. Nilai rata-ratanya adalah 1,68 dengan standar deviasi 4,607. Selain itu, variabel kontrol SIZEmemiliki nilai rata-rata sebesar 28,58 dengan standar deviasi sebesar 2,095, sedangkan variabel Debt to Equity Ratio(DER) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,42 dengan standar deviasi sebesar 2,751.

2. Hasil Uji Normalitas

Tabel 3.2
Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Nilai
N	85
Mean Residual	0,000
Std. Deviation	1,965
Tes Statistic	0,071
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Berdasarkan Tabel 3.2, Hasil pengujian Kolmogorov-Smirnov Satu Sampel mengindikasikan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai ini melampaui batas signifikansi yang telah ditentukan, yaitu 0,05 (0,200 > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa residual pada model regresi berdistribusi normal. Artinya, model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan untuk pengujian hipotesis serta analisis regresi linear berganda lebih lanjut.

3. Hasil Uji Multikolinertas

Tabel 3.3
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
SRDI	0,958	1,044
VAIC	0,920	1,087
TAG	0,953	1,049
SIZE	0,875	1,143
DER	0,940	1,063

Berdasarkan Tabel 3.3, seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance di atas 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) di bawah 10. Variabel SRDI memiliki nilai Tolerance sebesar 0,958 dan VIF sebesar 1,044, VAIC memiliki nilai Tolerance sebesar 0,920 dan VIF sebesar 1,087, TAG memiliki nilai Tolerance sebesar 0,953 dan VIF sebesar 1,049, SIZE memiliki nilai Tolerance sebesar 0,875 dan VIF sebesar 1,143, serta DER memiliki nilai Tolerance sebesar 0,940 dan VIF sebesar 1,063. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa

tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi, sehingga model penelitian memenuhi asumsi multikolinearitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

4. Hasil Uji Heteroskedastistitas

Tabel 3.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Variabel	Sig.
SRDI	0,064
VAIC	0,907
TAG	0,959
SIZE	0,792
DER	0,558

Berdasarkan Tabel 3.4, hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu SRDI sebesar 0,064, VAIC sebesar 0,907, TAG sebesar 0,959, SIZE sebesar 0,792, dan DER sebesar 0,558. Karena seluruh nilai signifikansi berada di atas tingkat signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, varians residual bersifat konstan (homoskedastisitas) sehingga model regresi telah memenuhi asumsi heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

5. Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 3.5
Hasil Uji Autokorelasi

DW Hitung	dL	dU	4-dU	4-dL	Keputusan
0,763	1,524	1,773	2,227	2,476	Terjadi autokorelasi positif

Berdasarkan Tabel 3.5, diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 0,763. Nilai tersebut lebih kecil daripada nilai dL sebesar 1,524 (0,763 < 1,524). Sesuai kriteria pengambilan keputusan uji Durbin-Watson, apabila nilai DW < dL maka terdapat autokorelasi positif pada model regresi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini mengalami gejala autokorelasi positif, sehingga asumsi bebas autokorelasi belum terpenuhi

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3.6
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (B)
Konstanta	-4,122
SRDI	0,024
VAIC	0,001
TAG	5,826
SIZE	0,165
DER	1,435

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 3.6, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

PBV=−4,122+0,024(SRDI)+0,001(VAIC)+5,826(TAG)+0,165(SIZE)+1,435(DER)

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, nilai konstanta sebesar -4,122 menunjukkan bahwa apabila variabel SRDI, VAIC, TAG, SIZE, dan DER dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai perusahaan (PBV) diperkirakan sebesar -4,122. Koefisien regresi SRDI sebesar 0,024 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan SRDI akan meningkatkan PBV sebesar 0,024. Koefisien VAIC sebesar 0,001 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan VAIC akan meningkatkan PBV sebesar 0,001. Koefisien TAG sebesar 5,826 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan TAG akan meningkatkan PBV sebesar 5,826. Sementara itu, koefisien SIZE sebesar 0,165 menunjukkan bahwa setiap peningkatan ukuran perusahaan akan meningkatkan PBV sebesar 0,165, dan koefisien DER sebesar 1,435 menunjukkan bahwa setiap peningkatan DER akan meningkatkan PBV sebesar 1,435, dengan asumsi variabel lain. Seluruh koefisien regresi bernilai positif yang menunjukkan hubungan searah antara variabel independen dengan nilai perusahaan.

7. Hasil Uji T (Parsial)

Tabel 3.7
Hasil Uji t

Variabel	t Hitung	Sig.	Keputusan
SRDI	0,015	0,988	Ditolak
VAIC	0,226	0,822	Ditolak
TAG	2,927	0,004	Diterima
SIZE	1,464	0,147	Ditolak
DER	17,321	0,000	Diterima

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 3.7, variabel Sustainability Report Disclosure Index (SRDI) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,988 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa SRDI tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV), sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak. Variabel Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,822 yang juga lebih besar dari 0,05, sehingga VAIC tidak berpengaruh terhadap

nilai perusahaan dan hipotesis kedua (H2) ditolak. Sementara itu, variabel Total Asset Growth (TAG) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,004 yang lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien regresi positif sebesar 5,826, sehingga TAG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan hipotesis ketiga (H3) diterima. Adapun variabel kontrol SIZE memiliki nilai signifikansi sebesar 0,147 sehingga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel kontrol DER memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

8. Hasil Uji F (Simultan)

Tabel 3.8
Hasil Uji F (Simultan)

F Hitung	Sig.	Keputusan
71,045	0,000	Model regresi signifikan

Berdasarkan Tabel 3.8, diperoleh nilai F hitung sebesar 71,045 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Sustainability Report, Intellectual Capital, Keputusan Investasi, Firm Size, dan Leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square
0,904	0,818	0,807

Berdasarkan Tabel 3.9, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,807 atau 80,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Sustainability Report Disclosure Index (SRDI), Value Added Intellectual Coefficient (VAIC), Total Asset Growth (TAG), Size, dan Debt to Equity Ratio (DER) mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan (PBV) sebesar 80,7%. Sementara itu, sisanya sebesar 19,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Sustainability Report yang diproksikan menggunakan Sustainability Report yang diproksikan menggunakan Sustainability Report Disclosure Index (SRDI) tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan informasi keberlanjutan yang dilakukan oleh perusahaan belum menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam menilai nilai perusahaan. perusahaan sektor Food and Beverage. Investor cenderung lebih memfokuskan perhatian pada informasi yang berkaitan langsung dengan kinerja keuangan, profitabilitas, dan prospek pertumbuhan perusahaan dibandingkan informasi keberlanjutan yang bersifat non-keuangan.

Tidak signifikannya pengaruh Sustainability Report juga dapat menunjukkan bahwa pengungkapan keberlanjutan yang dilakukan perusahaan masih dipandang sebagai bentuk pemenuhan regulasi atau kewajiban pelaporan, sehingga belum dapat menciptakan nilai tambah yang secara langsung memengaruhi persepsi pasar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Maharani (2024) dan Qudratulloh dan Desmiza (2023) yang menemukan bahwa Sustainability Report tidak berpengaruh terhadap Perusahaan.

2. Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan

Hasil Peneletian Bertuju bahwa Intellectual Capital yang diukur menggunakan Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aset intelektual belum mampu meningkatkan penilaian investor terhadap perusahaan selama periode penelitian. Kondisi tersebut dapat terjadi karena manfaat yang dihasilkan dari Intellectual Capital umumnya tidak dapat dirasakan secara langsung dalam jangka pendek. Meskipun perusahaan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, system organisasi yang baik,serta kemampuan onovasi yang tinggi, investor belum tentu dapat mengamati dan mengukur manfaat ekonomi yang dihasilkan melalui informasi yang tersedia dalam laporan perusahaan. Akibatnya, pasar belum memberikan respons yang signifikan terhadap peningkatan Intellectual Capital. Selain itu, sektor Food and Beverage masih relatif lebih banyak mengandalkan aset fisik dan aktivitas operasional dibandingkan aset berbasis pengetahuan. Oleh karena itu, investor kemungkinan lebih memperhatikan faktor-faktor yang terlihat secara langsung dalam laporan keuangan daripada kemampuan perusahaan dalam mengelola modal intelektual. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Muslim (2023), Maharani (2024), dan Choirunnisyah (2022) yang menyatakan bahwa Intellectual Capital tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Dampak Keputusan Investasi terhadap Valuasi Perusahaan

Temuan studi mengindikasikan bahwa Keputusan Investasi, yang diukur melalui proksi Total Asset Growth (TAG), memberikan dampak yang positif dan substansial terhadap Valuasi Perusahaan.Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pertumbuhan aset perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan yang tercermin dalam penelitian pasar. Pertumbuhan aset mencerminkan adanya aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan untuk mendukung pengembangan usaha dan meningkatkan kapasitas operasional. Investor umumnya menafsirkan peningkatan aset sebagai sinyal positif mengenai prospek pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Dengan adanya investasi yang produktif, perusahaan dengan tingkat pertumbuhan aset yang tinggi cenderung memiliki kesempatan yang lebih besar untuk meningkatkan pendapatan, profitabilitas, dan keunggulan kompetitifnya. Kondisi tersebut pada akhirnya dapat memperkuat kepercayaan investor terhadap perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung signaling theory, yang menyatakan bahwa keputusan investasi dapat berfungsi sebagai sinyal positif bagi pasar. Adanya pertumbuhan aset yang berkesinambungan akan dipersepsikan investor sebagai indikasi bahwa perusahaan memiliki prospek yang menjanjikan, sehingga dapat mendorong peningkatan permintaan atas saham perusahaan.meningkat dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Darmawan (2023), Anggriany (2022), serta Silitonga dan

Marsono (2024) yang menemukan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Studi ini dirancang untuk menginvestigasi pengaruh Sustainability Report, Intellectual Capital, dan Keputusan Investasi terhadap Valuasi Perusahaan pada entitas sektor Food and Beverage yang teromarketkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada rentang waktu 2021–2025.. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Sustainability Report tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa tingkat pengungkapan informasi keberlanjutan belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai Perusahaan. Selain itu, Intellectual Capital juga tidak terbukti berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal intelektual yang dimiliki perusahaan belum mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap penilaian pasar selama periode penelitian. Sebaliknya, Keputusan Investasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa aktivitas investasi yang tercermin melalui pertumbuhan aset mampu memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Dengan demikian, Keputusan Investasi merupakan faktor yang terbukti memengaruhi Nilai Perusahaan dalam penelitian ini, sedangkan Sustainability Report dan Intellectual Capital belum menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Food and Beverage yang menjadi objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Almasari, R. (2024). Analisis Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 5(2), 45–55

Arrafi, M., Et Al. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Jurnal Ecotal, 4(1), 1–10.

Barney, J. B., & Hesterly, W. S. (2020). Strategic Management And Competitive Advantage: Concepts And Cases (6th Ed.). Pearson Education Limited

Berk, J. B., & Demarzo, P. M. (2020). Corporate Finance (5th Global Ed.). Pearson.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). Fundamentals Of Financial Management (15th Ed.). Cengage Learning.

Freeman, R. E., Phillips, R., & Sisodia, R. (2020). Stakeholder Theory: The State Of The Art. Cambridge University Press.

Global Reporting Initiative. (2021). GRI Standards. Https://Www.Globalreporting.Org

Journal Of Asian Finance, Economics And Business, 8(5), 123–130.

Journal Of Business Research, 109, 442–450.

Lestari, R., & Dwi Astuti, C. (2023). The Effect Of Sustainability Report, And Capital Structure On The Value Of The Company With The Size Of The Company As A Coding Variable. Devotion: Journal Of Research And Community Service, 4(2), 471–481. Https://Doi.Org/10.36418/Devotion.V4i2.401

Maharani, N. D. P. (2024). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Sebagai Variabel Kontrol. Jurnal Kompak

Martens, M. L., & Bui, Q. (2023). Corporate Legitimacy: A Review And Future Research Agenda. Journal Of Business Ethics, 185(2), 1–20.

Nadeem, M., Et Al. (2020). The Role Of Intellectual Capital In Firm Performance And Value Creation.

Nguyen, T. H., Et Al. (2021). Investment Decisions And Firm Value: Evidence From Emerging Markets.

Pratami, R. D., & Aryati, T. (2023). Analisis Intellectual Capital, Carbon Emission Disclosure Dan Managerial Ownership Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ekonomi Trisakti, 3(1), 1309–1318. Https://Doi.Org/10.25105/Jet.V3i1.16040

Putri, A., & Rahmawati, R. (2022). Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 10(2), 45–55.

Putri, D., & Handayani, S. (2023). Sustainability Reporting Dan Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Di Indonesia. Jurnal Ilmu Akuntansi, 16(1), 45–60.